

## Ida Ratu Mas Melanting



Jika melewati Jalan Gajah Mada, warga akan menemui tiga patung di kawasan tersebut yang kini menjadi ikon baru Kota Denpasar, Bali. Ada patung Ratu Mas Melanting di depan Pura Melanting Pasar Badung Denpasar dan patung Sang Kala Tri Semaya yang mengapit jembatan di jalan tersebut. Setelah 7 bulan berproses, patung Ratu Mas Melanting pun rampung. Patung tersebut kini terpasang di depan Pura Melanting Pasar Badung Denpasar. Pemasangan dilakukan, Rabu 1 Desember 2021 siang di bawah hujan gerimis yang mengguyur kota. Patung ini berwujud seorang perempuan yang berdiri dan di tangan kirinya membawa daksina, sementara di tangan kanannya memegang uang kepeng. Ratu Mas Melanting merupakan patung karya seniman Kota Denpasar, Putu Marmar Herayukti yang selama ini dikenal sebagai se ..



## Sang Kala Trisemaya



Diceritakan Hyang Bhatara Guru yang sedang beryoga dan batinnya terbelah menjadi dua sehingga terlahir Pendeta Muda Sanghyang Dharmajaya yang disebut juga Sang Resi Sidhiwasitadewa. Dalam

Budi Tapa-nya di dalam hutan, energi beliau sangatlah kuat, ia menyembah Dewa Api. Ia tidak tersentuh, tidak terpengaruh oleh siang dan malam, tidak makan, tidak tidur, dan beliau hanyalah diam saja. Sang Hyang Trisemaya (Brahma, Wisnu, Iswara) yang merasakan energi dari Sang Hyang Dharmajaya mengira bahwa Sang Resi Sidhiwasitadewa itu ingin menghancurkan dunia. Sang Hyang Trisemaya pun marah dan sama-sama menampakan perwujudan yang menakutkan. Sang Kalarudra (Brahma), Sang Kalasambhu (Wisnu), Sang Kalamaya (Iswara) yang akhirnya disebut sebagai "Sang Kala Tiga"; diberi tugas oleh Hyang Trisamaya untuk membunuh Sang Resi Sidhiwasitadew ..



## Kota dalam desa desa dalam kota



p.p1 {margin: 0.0px 0.0px 0.0px 0.0px; text-align: justify; font: 10.0px 'Century Gothic'; color: #000000} p.p2 {margin: 0.0px 0.0px 0.0px 0.0px; text-align: justify; font: 10.0px Times; color: #000000; min-height: 13.0px} span.s1 {font-kerning: none} Denpasar merupakan kota urban dengan pembauran berbagai kebudayaan yang terjadi di dalamnya. Keberadaan sebuah kota, dimana-mana sama, di dalamnya dihuni oleh ribuan orang dengan latar belakang agama, suku bangsa, warna kulit, bahasa, hingga pola pikir yang berbeda. Di tengah pergulatan hidup yang berlangsung demikian cepat, banyak potensi yang tumbuh subur dan masih terjaga di kota yang dalam transisi menuju metropolitan tersebut. Secara kasat mata, dapat dilihat seni-seni tradisi warisan leluhur dan para tetua masih terjaga.



[www.denpasartourism.com](http://www.denpasartourism.com) | \*Please scan the QR Code to view the detailed information online